

ABSTRAKSI

Kesehatan memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Kondisi kesehatan masyarakat erat kaitannya dengan perhatian pemerintah terhadap belanja yang dikeluarkan pemerintah untuk kesehatan. Semakin besar belanja kesehatan, maka produktivitas tenaga kerja semakin meningkat. Namun, hubungan antara belanja kesehatan terhadap produktivitas tenaga kerja di Provinsi Jawa Tengah adalah hubungan tidak langsung. Hubungan tersebut dirumuskan mengikuti *Chain-Rule* yang berlandaskan pada teori produksi. Didalam *Chain-Rule* terdapat variabel derajat kesehatan yang diukur dengan menggunakan angka kematian bayi.

Penelitian ini bertujuan antara lain untuk mengestimasi pola hubungan belanja kesehatan terhadap produktivitas tenaga kerja di Provinsi Jawa Tengah selama tahun 2008-2010, untuk mengestimasi seberapa besar pengaruh belanja kesehatan terhadap produktivitas tenaga kerja di Provinsi Jawa Tengah selama tahun 2008-2010 dengan sampel penelitian yaitu 35 kabupaten/kota di Jawa Tengah. Dengan menggunakan teknik data panel.

Berdasarkan hasil pengolahan data, peneliti menyimpulkan tidak terdapat pengaruh signifikan dan positif antara belanja kesehatan terhadap produktivitas tenaga kerja di Kabupaten/ Kota Jawa Tengah selama tahun 2008-2010. Sedangkan derajat kesehatan yang diukur menggunakan angka kematian bayi tidak berpengaruh dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja. Dengan demikian, pola hubungan antara belanja kesehatan terhadap produktivitas tenaga kerja tidak mengikuti asas *Chain-Rule*.

Kata Kunci : Belanja Kesehatan, Angka Kematian Bayi, Produktivitas Tenaga Kerja, *Chain-Rule*.